

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kinerja keuangan tiga bank syariah di Indonesia dari tahun 2011 hingga 2021 menjadi fokus penelitian ini. Berikut dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dianalisis, dibahas, dan dihitung dengan menggunakan metode DuPont System:

Hasil perhitungan lanjutan penyajian ketiga laporan keuangan bank syariah di Indonesia dilakukan terhadap Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Bukopin, dan Bank Panin Dubai Syariah periode 2011-2021 dengan menggunakan strategi *DuPont System*, yaitu:

1. Bank Muamalat Indonesia mendapat rata-rata nilai NPM sebanyak 3,556%, TATO sebanyak 0,073%, ROI sebanyak 0,284%, dan ROE sebanyak 4,394%.
2. Bank Syariah Bukopin mendapat rata-rata nilai NPM sebanyak -3,748%, TATO sebanyak 0,085%, ROI sebanyak -0,100%, dan ROE sebanyak -0,446%.
3. Bank Panin Dubai Syariah mendapat rata-rata nilai NPM sebanyak -13,687%, TATO sebanyak 0,077%, ROI sebanyak -1,018%, dan ROE sebanyak -9,193%.

Apabila membandingkan dan mengurutkan ketiga bank syariah pada periode 2011-2021 berdasarkan kinerja keuangan terbaik, maka didapatkan data sebagai berikut:

1. Bank Muamalat Indonesia
2. Bank Syariah Bukopin
3. Bank Panin Dubai Syariah

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian ini, penulis memiliki saran sebagai berikut:

1. Untuk bank syariah, diharapkan ketiga bank syariah tersebut mampu meningkatkan pendapatan dan persentase pengembalian investasi di masa yang akan datang untuk meningkatkan laba bersih bagi bank syariah. Itu juga dapat meningkatkan keuntungan dengan meningkatkan volume penjualan. Hal ini dapat dilakukan dengan menonjolkan keunggulan ketiga bank syariah tersebut dan menambah produk baru untuk menarik investor agar terus berinvestasi di dalamnya dalam waktu yang lama. Bank syariah juga harus lebih waspada terhadap fenomena ekonomi, politik, dan sosial yang akan mempengaruhi kinerja keuangan karena kondisi internal perusahaan juga berdampak pada kinerja keuangan.
2. Bagi investor, setelah mengkaji penilaian kinerja keuangan ketiga bank syariah tersebut, yaitu Bank Muamalat Syariah, Bank Syariah Bukopin,

dan Bank Panin Dubai Syariah, penelitian ini dapat membantu investor dalam memilih lembaga keuangan untuk menginvestasikan dananya. Tingginya persentase *Return on Investment* (ROI) dan *Return on Equity* (ROE) pada laporan keuangan antara lain diharapkan tidak menjebak investor agar tidak terburu-buru dalam menginvestasikan dananya, namun investor juga harus memperhatikan manajemen perusahaan tersebut.

3. Penelitian ini memiliki batasan yang dapat dikembangkan untuk peneliti selanjutnya sehingga dapat mengarahkan pemeriksaan yang lebih baik. Fakta bahwa hanya tiga bank syariah yang digunakan dalam penelitian ini membatasi ruang lingkungannya. Maka dari itu, diharapkan untuk memasukkan lebih banyak sampel dalam penelitian selanjutnya untuk memperluas cakupan penyelidikan dan menghasilkan hasil yang lebih bervariasi.